

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI  
DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI  
ANAK PRA SEKOLAH**



**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**

**HENNI APRIDAYANTI TAMBUNAN  
P07525018052**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
DIII KESEHATAN GIGI  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI  
DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI  
ANAK PRA SEKOLAH**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**HENNI APRIDAYANTI TAMBUNAN  
P07525018052**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
DIII KESEHATAN GIGI  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK PRA SEKOLAH**

**NAMA : HENNI APRIDAYANTI TAMBUNAN**

**NIM : P07525018052**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 15 Juni 2021

Menyetujui  
Pembimbing,

**Manta Rosma, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 196111061982032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK PRA SEKOLAH**

**NAMA : HENNI APRIDAYANTI TAMBUNAN**  
**NIM : P07525018052**

*Systematic review* ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian  
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021

Penguji I

Penguji II

**Hj. Asmawati, SKM, M.Si**  
**NIP. 196006031980032001**

**Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes**  
**NIP. 197701101996032001**

Ketua Penguji

**Manta Rosma, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 196111061982032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK PRA SEKOLAH.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam *systematic review* ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 15 Juni 2021

Henni Apridayanti T  
NIM. P07525018052

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 15, 2021**

**Henni Apridayanti Tambunan**

**The Relationship Between Mother's Knowledge About Dental Health Maintenance And The Incidence Of Dental Caries In Pre-School Children**

**viii + 29 pages, 5 tables, 5 attachments**

**ABSTRACT**

Maintaining healthy teeth and mouth is very important to support overall body health. Humans, especially at preschool age, really need to pay attention to their dental health because at this time children still have milk teeth which will determine the health of their next replacement teeth. Adequate knowledge of mothers on dental and oral hygiene will solve children's dental health problems in the future. The most common dental and oral disease found in the community is dental caries. Dental caries is also often found in preschool children but has received less attention from parents with the assumption that children's teeth will be replaced with permanent teeth.

This study is a systematic review conducted by selecting 10 journals which aims to determine the relationship between mother's knowledge about dental health maintenance and the incidence of dental caries in preschool children.

Through the results of a systematic review of 10 journals, it is known that 40% of the articles are analytical studies designed with a cross sectional design; 50% of articles get research samples through total sampling technique; 60% of the articles used questionnaires and direct examination as research instruments; 40% of articles used the chi square test in analyzing the data; 50% of the articles stated that the mother had knowledge in the good category; 40% of articles stated that the average caries score, numerically, was in the poor category.

This study concluded that there is a relationship between mother's knowledge of dental health maintenance and the incidence of dental caries in preschool children. Mother's knowledge greatly affects the dental health status of children, because preschoolers are an age group that is prone to dental caries. Mothers are advised to increase their knowledge about maintaining oral and dental health.\

**Keywords : Knowledge of Children's Dental Health.**

**References : 10 (2015-2021)**



**POLIKTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
KARYA TULIS ILMIAH, 15 JUNI 2021**

**Henni Apridayanti Tambunan**

**Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan  
Kejadian Karies Gigi Anak Pra Sekolah**

**viii + 29 halaman, 5 tabel, 5 lampiran**

**ABSTRAK**

Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh. Khususnya pada anak-anak, karena masa anak-anak sangat perlu diperhatikan kondisi gigi susu. Hal ini sangat menentukan keadaan gigi-gigi penggantinya. Pengetahuan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut akan menuntaskan kesehatan gigi anak kelak. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan di masyarakat luas yaitu karies gigi. Penyakit karies pada anak prasekolah sering terjadi namun kurang mendapat perhatian dari orang tua dengan anggapan bahwa gigi anak akan digantikan gigi tetap.

Penelitian dilakukan dengan *systematic review*, dengan menyeleksi 10 jurnal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah

Berdasarkan hasil *systematic review* dari 10 jurnal dengan desain penelitian diperoleh data sebesar 40% artikel analitik dengan desain cross sectional, Sampling Penelitian 50% artikel dengan total sampling, Instrumen Penelitian 60% artikel menggunakan kuesioner serta pemeriksaan langsung, Analisis Penelitian 40% artikel menggunakan uji chi square, rata-rata karakteristik pengetahuan ibu 50% artikel yang memiliki pengetahuan baik. Rata-rata karies dari tingkat penilaian numerik adanya karies sebesar 40% dengan kategori buruk.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah. Pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap kesehatan gigi anak, dikarenakan anak prasekolah rentan terhadap karies gigi. Disarankan agar ibu memperluas wawasan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

**Kata Kunci : *Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak.***

**Daftar Bacaan : 10 (2015-2021)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini dengan baik. Adapun judul Karya Tulis Ilmiah ini adalah Sistematis Review **Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah.**

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan. Dalam penyusunan dan penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah Ini, penulis banyak mendapat bimbingan, saran, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Manta Rosma, S.Pd, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Yenny Lisbeth Siahaan, SSiT, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis (+) Alon Santo Tambunan / Hormalinta br Tarigan yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Terimakasih kepada abang penulis, Iruwanto Tambunan, Jhon Dapin Tambunan, Welman Tambunan, Robin Tambunan, Patar Tambunan, Jumpa Tarigan, Serta adik – adik penulis Yesa Tambunan dan Teza Tambunan yang telah memberi dukungan dan doa kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

7. Terimakasih kepada teman saya Ivana, Hesti, Timothy, serta teman seperbimbingan Indri, Evi, Paskah, Einjel serta tak lupa kepada semua teman-teman seangkatan 2018 jurusan D-III Keperawatan Gigi Medan yang telah memberi dukungan dan doa kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, 15 Juni 2021

Penulis

Henni Apridayanti Tambunan

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	5
A.1 Konsep Dasar Pengetahuan.....	5
A.2 Karies Gigi Anak .....	7
B. Penelitian Terkait .....	10
C. Kebaruan Penelitian .....	11
D. Kerangka Berpikir .....	12
E. Hipotesis.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
A. Desain Penelitian.....	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	13
C. Rumusan PICOS.....	13
D. Prosedur Penelusuran Artikel.....	13
E. Langkah Penelitian .....	14
F. Variabel Penelitian .....	16
G. Defenisi Operasional Variabel .....	16
H. Instrumen Penelitian & Pengolahan Data .....	17
I. Analisa Data .....	17
J. Etika Penelitian .....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
A. Karateristik Umum Artikel.....	18
B. Rata-rata karateristik pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi .....	19
C. Rata-rata kejadian karies gigi anak prasekolah .....	20

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
A. Karakteristik Artikel.....	21
B. Rata-rata Karakteristik Pengetahuan Ibu .....	22
C. Rata-rata kejadian karies gigi anak prasekolah .....	23
D. Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah .....	25
<b>BAB VI SIMPULAN &amp; SARAN.....</b>	<b>27</b>
A. Simpulan .....	27
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Penelitian Terkait .....	10
Tabel 3.5.	Kriteria Inklusi Dan Eklusi .....	14
Tabel 4.1.	Karateristik Umum Artikel .....	18
Tabel 4.2	Karateristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi .....	19
Tabel 4.3.	Rata-rata Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah.....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Etical Clereance
2. Daftar Konsultasi
3. Jadwal Sistematic Review
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik mental dan sosial yang komplit dan bukan semata-mata terbebas dari penyakit. Kesehatan merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia, begitu juga dengan kesehatan gigi. Kesehatan gigi secara tidak langsung menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum sehingga merupakan investasi seumur hidup. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan di masyarakat luas yaitu karies gigi. Karies tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi dapat pula terjadi pada anak.

Menurut hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT) 2014 yang dilakukan oleh Departemen kesehatan. Survei itu menyebutkan prevalensi karies (berlubang) gigi di Indonesia adalah 90,05 persen. Data menunjukkan, 9 dari 10 anak balita mengalami kerusakan gigi, dan setiap anak rata-rata menderita 7 lubang dari 20 giginya. Karena sebagian besar masyarakat Indonesia menganggap kesehatan gigi bukan prioritas.

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi yang diawali dengan terjadinya kerusakan pada permukaan gigi yaitu dari bagian enamel ke dentin yang kemudian meluas ke arah pulpa. Terjadinya karies disebabkan serangkaian proses dan faktor yang saling mempengaruhi selama beberapa kurun waktu. Faktor utama penyebab karies yaitu host, mikroorganisme, substrat dan ditambah faktor waktu. Selain itu, faktor resiko yang mempengaruhi keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, pendidikan, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi. Pengetahuan juga bisa sebagai faktor-faktor yang menyebabkan karies. Untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anak, peran orang tua menyumbang sangat penting.

Pengetahuan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut akan menuntaskan kesehatan gigi anak kelak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak, orang tua khususnya ibu harus mengetahui cara

merawat gigi anaknya tersebut, dan juga harus mengajari anaknya cara merawat gigi yang baik dan benar. Persatuan Dokter Gigi Australia pernah mengungkapkan bahwa: "Kesehatan gigi geligi adalah tanggung jawab ibunya". Hal ini dapat dipahami karena umumnya yang paling dekat dengan anak sejak usia menyusui adalah ibunya.

Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak usia taman kanak-kanak umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua lah bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar.

Penyakit karies pada anak banyak dan sering terjadi namun kurang mendapat perhatian dari orang tua dengan anggapan bahwa gigi anak akan digantikan gigi tetap. Banyak kejadian karies sekarang ini disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemilihan jenis makanan dan perawatan gigi yang benar bagi anak-anaknya terutama anak usia sekolah. Pola asuh orangtua khususnya ibu berperan penting dalam merubah kebiasaan yang buruk bagi kesehatan anak. Sikap, perilaku dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi dan menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya.

Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh. Khususnya pada anak-anak, karena masa anak-anak sangat perlu diperhatikan kondisi gigi susu (gigi decidui) hal ini sangat menentukan keadaan gigi-gigi penggantinya. Perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini sangatlah penting karena pada usia anak-anak, gigi rentan sekali terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut. Apabila tidak dicegah atau ditangani, anak akan tumbuh dewasa nantinya dan merasa ada kesenjangan sosial akibat bentuk giginya yang kurang baik. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Pembangunan kesehatan gigi merupakan bagian integral pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya

manusia, sehingga pembangunan kesehatan gigi perlu mendapat perhatian demi menunjang kesehatan yang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Susi tahun 2011 di beberapa taman kanak-kanak di Padang menunjukkan anak yang memiliki ibu yang berpendidikan sarjana memiliki status karies baik sebesar 53,3%, dan anak yang memiliki ibu yang tidak sarjana, mempunyai status karies buruk lebih tinggi yaitu 58,3%.<sup>5</sup> Hal yang sama pada penelitian yang dilakukan oleh Solikin tahun 2013 di Karanganyar, menunjukkan bahwa, pengetahuan ibu dengan kategori kurang baik anaknya mengalami karies gigi sebesar 97,6% sedangkan tingkat pengetahuan ibu dengan kategori baik anaknya yang mengalami karies sebanyak 12,5%.<sup>6</sup>

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah berupa : Bagaimana Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak pra sekolah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Melakukan sistematis review untuk mengetahui Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan Kesehatan gigi anak pra sekolah.

### **C.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi.
- b. Untuk mengetahui tingkat kejadian karies gigi anak pra sekolah
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah.

## **D. Manfaat penelitian**

### **D.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian sistematis review dapat menjadi bahan acuan atau referensi guna melakukan penelitian Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak pra sekolah.

### **D.2 Manfaat Praktis**

Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam mengetahui Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak pra sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Konsep Dasar Pengetahuan**

###### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan bisa diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi – geligi anak yang baik. Pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pengalaman, informasi media massa dan lingkungan.

###### **2. Tingkatkan pengetahuan**

Pengetahuan mempunyai 6 (enam) tingkatan yaitu mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi. Pengetahuan dapat berbentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai kenyataan. Tingkatan pengetahuan didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan :

- 1) Tahu (know) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memahami (comprehension) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi (aplication) yang diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

- 4) Analisis (analysis) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi.
- 5) Sintesis (synthesis) menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagianbagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- 6) Evaluasi (evaluation) ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

**3. Faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :**

a. Usia

Usia yaitu waktu untuk hidup / ada sejak dilahirkan. Usia dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin cukup usia tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir.

b. Pendidikan

Pendidikan seseorang mempengaruhi cara pandangya terhadap diri dan lingkungan. Oleh karena itu akan berbeda orang yang berpendidikan tinggi dibanding yang berpendidikan rendah dalam menyikapi proses dan berinteraksi.

c. Pekerjaan

Dengan adanya pekerjaan seseorang memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting memerlukan perhatian masyarakat yang sibuk akan memiliki waktu yang sedikit untuk memperoleh informasi, sehingga pengetahuan yang mereka miliki jadi berkurang

d. Informasi dan media massa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberi pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan bersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Dalam penyampaian informasi

sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang.

e. Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan.

f. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu

## **A.2 Karies Gigi Anak**

### **1. Pengertian karies**

Karies Gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yang disebabkan oleh kerja mikroorganisme pada karbohidrat yang dapat diragikan. Karies ditandai oleh adanya demineralisasi email dan dentin, diikuti oleh kerusakan bahan-bahan organik, ketika mendekati pulpa, karies menimbulkan perubahan - perubahan dalam bentuk dentin reaksioner dan pulpitis (mungkin disertai rasa nyeri) dan bisa berakibatkan terjadinya invasi bakteri dan kematian pulpa. Jaringan pulpa yang terinfeksi ini selanjutnya akan menyebabkan perubahan di jaringan periapiks.

Menurut Syaifudin (dalam Negra, 2010). Karies gigi atau gigi berlubang merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering kita jumpai di masyarakat saat ini, penyakit ini dapat terjadi pada semua usia, baik balita, anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Karies gigi merupakan suatu penyakit yang terjadi pada jaringan keras gigi (email dan dentin) dan diawali dengan demineralisasi komponen anorganik gigi dan kemudian diikuti dengan hancurnya matriks organik gigi.

Karies pada anak dibawah usia 21/2 tahun sering dihubungkan dengan kebiasaan memberikan susu botol yang berkepanjangan mempunyai gambaran yang khas disebut dengan rampant decay, dan yang lebih spesifik disebut nursing bottle caries. Orang tua atau ibu sering memberikan susu atau cairan yang bergula

didalam botol minumnya pada waktu tidur atau sepanjang hari dan juga pemakaian dot / pacifier yang dicelupkan gula atau madu. Timbunan dari cairan bergula didalam mulut pada saat anak tidur merupakan media yang sangat baik bagi bakteri untuk berkembang biak dan menghasilkan asam yang merusak permukaan gigi.

## **2. Klasifikasi karies menurut kedalaman karies :**

- a. Karies Email adalah karies yang mengenai lapisan terluar dari gigi (email). Karies pada lapisan email ini belum merasakan sakit dan belum merasakan ngilu, belum merasa apa-apa sebagai akibat lubang ini, meskipun ada juga pada orang yang peka, kadang-kadang merasa ngillu bila kena dingin.
- b. Karies Dentin adalah karies yang telah mengenai lapisan kedua dari gigi (dentin). Orang yang menderita karies ini akan merasa ngilu bila lubangnya kemasukan makanan yang agak keras, ataupun karena rangsangan panas atau dingin karena di dalam dentin terdapat saluran-saluran kecil yang menyampaikan rangsangan tersebut ke pembuluh darah.
- c. Karies Pulpa adalah Kerusakan gigi yang sudah mengenai lapisan email, dentin, dan mencapai atap pulpa sehingga terjadi radang pulpa, infeksi pulpa atau pulpitis. Orang yang menderita pulpitis ini akan merasakan sakit sekali bila terkena rangsangan dingin, dan terasa sakit bila kemasukan makanan.

## **3. Tanda dan gejala terjadinya karies gigi**

Menurut Kemp. J, tanda-tanda pembusukan gigi yaitu :

- a. Kepekaan terhadap benda-benda panas, dingin, dan manis.
- b. Rasa sakit yang terjadi secara spontan dan bisa membuat anak terjaga pada waktu malam.
- c. Lubang dan celah yang menghitam
- d. Lubang pada gigi.

Menurut Hermawan, beberapa kiat yang bisa dilakukan untuk mencegah karies gigi pada anak.

- a. Kurangi konsumsi makanan manis dan mudah melekat pada gigi seperti permen dan coklat.

- b. Menggosok gigi secara teratur dan benar. Sebaiknya dilakukan pada pagi, sore dan menjelang tidur.
- c. Siapkan makanan yang kaya akan kalsium (seperti ikan dan susu), flour (sayur, daging, dan teh), vitamin A (wortel), vitamin C (jeruk) vitamin D (susu), vitamin E (kecambah).
- d. Menjaga higiene gigi dan mulut. Bila ada karang gigi sebaiknya dibawa kedokter untuk dibersihkan. Sebaiknya pula memeriksakan gigi setiap 6 bulan sekali.

#### **4. Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Karies Gigi :**

Faktor predisposisi karies pada anak meliputi :

- a. Derajat keasaman

Saliva berperan dalam menjaga gigi Saliva merupakan pertahanan pertama terhadap karies, ini terbukti pada penderita xerostomia (produksi ludah yang kurang) dimana akan timbul kerusakan gigi menyeluruh dalam waktu singkat saliva berfungsi sebagai pelicin, pelindung, penjaga, pembersih, pelarut dan anti bakteri. Saliva memegang peranan lain yaitu dalam proses terbentuknya plak gigi, saliva juga merupakan media yang baik untuk kehidupan mikro organisme yang berhubungan dengan karies gigi.

- b. Minat anak terhadap kesehatan gigi

Minat pada kesehatan gigi timbul karena anak sadar akan peranan kesehatan gigi bagi penampilan. Penampilan yang sama seperti anak-anak yang lain seperti karies gigi, menjadikan anak tidak ada motivasi untuk melakukan kebersihan dan perawatan kesehatan gigi. Semakin besar kritik orang tua, semakin kuat perlawanan anak dan semakin kurang minatnya dalam melakukan kebersihan gigi sebagaimana diketahui bahwa salah satu komponen dalam pembentukan karies adalah plak.

- c. Kebersihan mulut yang buruk

Kebersihan mulut yang buruk akan mengakibatkan presentasi karies lebih tinggi, terdapatnya sisa-sisa makanan yang terselip pada gigi dan gusi terutama makanan yang mengandung karbohidrat dan makanan yang lengket seperti permen, coklat, biskuit, menyebabkan kerentanan terhadap karies.

d. Permukaan gigi dan bentuk gigi

Permukaan gigi dan bentuk gigi komposisi gigi sulung terdiri dari email dan dentin. Dentin adalah lapisan dibawah email. Permukaan email lebih banyak mengandung mineral dan bahan organik dengan air yang relative lebih sedikit. Permukaan email terluar lebih tahan karies dibanding lapisan bawahnya, karena lebih keras dan lebih padat.

Faktor lain yang turut andil dengan terjadinya karies gigi adalah tingkat kebersihan mulut, frekuensi makan, usia, penyakit yang sedang diderita seperti kencing manis dan TB, serta sikap / prilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi. Adapun gigi yang mudah sekali terserang karies adalah gigi sulung (gigi anak). Ini disebabkan karena struktur giginya lebih tipis dan lebih kecil di bandingkan dengan gigi dewasa (gigi tetap)

## B. Penelitian Terkait

**Tabel 2.2 Penelitian Terkait**

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Link Artikel
1.	Ni Putu Chandra Parama Jyoti , Putu Ratna Kusumadewi Giri, Steffano Aditya Handoko, Desak Putu Yuli Kurniati, Luh Wayan Ayu Rahaswanti	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Titi Dharma Denpasar	<a href="http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34">Http://Jkg-Udayana.Org/Ojs/Index.Php/Bdj/Article/View/34</a>
2.	Lilis Suryani	Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di Paud Tunas Harapan, Grobogan, Jiwan, Madiun	<a href="http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik/article/view/279">Http://2trik.Jurnalelektronik.Com/Index.Php/2trik/Article/View/279</a>
3.	Rahayu Setyaningsih Irfan Prakoso	Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Sosial Ekonomi, Dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Perawatan	<a href="https://ejournal.stikespantikosal.ac.id/index.php/jik/article/view/80">Https://Ejurnal.Stikespantikosal.Ac.Id/Index.Php/Jik/Article/View/80</a>

		Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Balita Di Mancasan Baki Sukoharjo	
4.	Christian Rompis, Damajanty Pangemanan, Paulina Gunawan	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna	<a href="https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Egigi/Article/View/11483">https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Egigi/Article/View/11483</a>
5.	Nur Khamilatusy Sholekhah	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Wiratama	<a href="https://Jurnal.Unimus.Ac.Id/Index.Php/IJD/Article/View/6873">https://Jurnal.Unimus.Ac.Id/Index.Php/IJD/Article/View/6873</a>
6.	Rasuna Ulfah, Naning Kisworo Utami	Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak Kanak	<a href="https://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/ANN/Article/View/3927">https://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/ANN/Article/View/3927</a>
7.	Sukarsih, Aida Silfia, Sri Febrianti	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Karies Pada Anak Tk Al-Hikmah Kota Jambi Tahun 2018	<a href="http://Journal.Poltekkesjambi.Ac.Id/Index.Php/GBK/Article/View/157">http://Journal.Poltekkesjambi.Ac.Id/Index.Php/GBK/Article/View/157</a>
8.	Fitriani, Dwi Tristingdyah	Hubungan Pengetahuan Ibutentang Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia 2-4 Tahun Di Paud Tunas Melati Sambak Indah	<a href="http://Ejournal.Annurpurwodadi.Ac.Id/Index.Php/TSCS1Kep/Article/View/187">http://Ejournal.Annurpurwodadi.Ac.Id/Index.Php/TSCS1Kep/Article/View/187</a>
9.	Siti Fadlilah	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	<a href="http://E-Journal.Poltekkesjogja.Ac.Id/Index.Php/JGM/Article/View/343">http://E-Journal.Poltekkesjogja.Ac.Id/Index.Php/JGM/Article/View/343</a>
10.	Mulut munifah Abdat, Ivan Ramayana	Relationship Between Mother's Knowledge And Behaviour With Oral Health Status Of Early Childhood	<a href="http://Journal.Unpad.Ac.Id/Pjd/Article/View/24734">http://Journal.Unpad.Ac.Id/Pjd/Article/View/24734</a>

### C. Kebaruan penelitian

#### C.1 Tujuan Penelitian

Melakukan sistematis review untuk Mengetahui Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak.

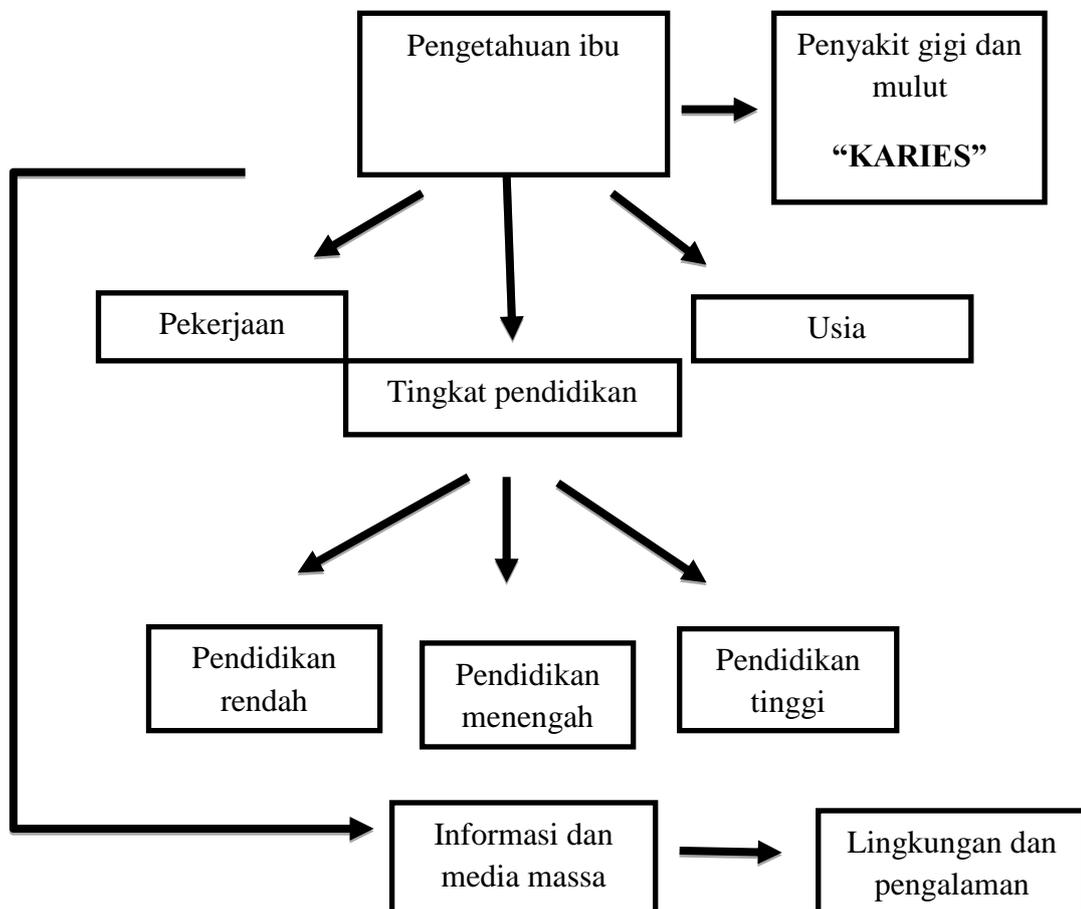
### C. 2 Ruang lingkup (variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah adanya Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah.

### C.3 Studi Primer yang Dihasilkan

Penelitian melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang kurang lebih dari 5 tahun terakhir.

### D. Kerangka berpikir



### E. Hipotesis

Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan system review.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian disemua lokasi dilakukan melalui penelusuran artikel melalui Google Scholar dalam bentuk jurnal. Pencarian artikel dilakukan dari bulan Februari - Maret 2021.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah 2016-2021. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam waktu 1 bulan.

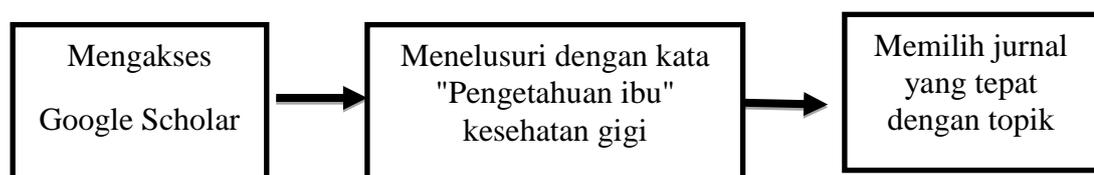
#### **C. Rumusan PICOS**

Mengacu pada picos

- P** (Populasi) : Anak pra sekolah  
**I** (Intervention) : Pengetahuan ibu  
**C** (Comparation) : Tidak ada  
**O** (Outcome) : Penurunan karies gigi anak prasekolah  
**S** (Study desain) : Kuantitatif

#### **D. Prosedur Penelusuran Artikel**

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT). Kata kunci (Keyword) yang digunakan dalam literature review ini hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah.



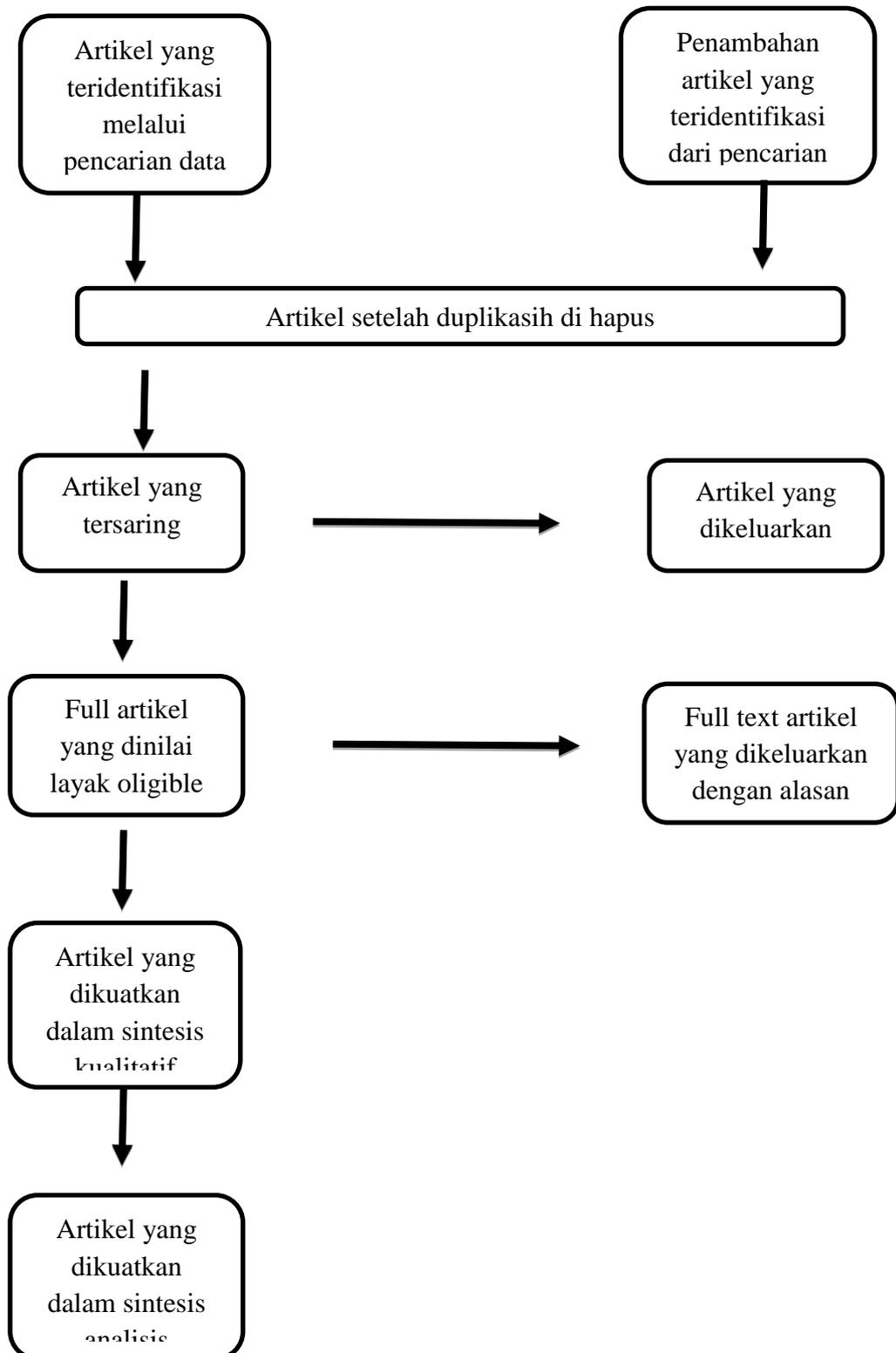
## E. Langkah Penelitian

### 1. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

**Tabel 3.1 kriteria inklusi dan eklusi**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<b><i>Population/Problem</i></b>	Jurnal atau artikel yang memiliki hubungan dengan hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak dari nasional	Jurnal atau artikel nasional yang tidak memiliki hubungan dengan hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak
<b><i>Intervention</i></b>	Pengetahuan ibu	Selain pengetahuan ibu
<b><i>Comparison</i></b>	Tidak ada penambahan intervensi	Tidak ada penambahan intervensi
	Adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak	Tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan karies gigi anak
<b><i>Study Design</i></b>	Systematic reviews	Selain systematic reviews
<b>Tahun terbit</b>	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2015	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
<b>Bahasa</b>	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia

## 2. Alur penelusuran artikel



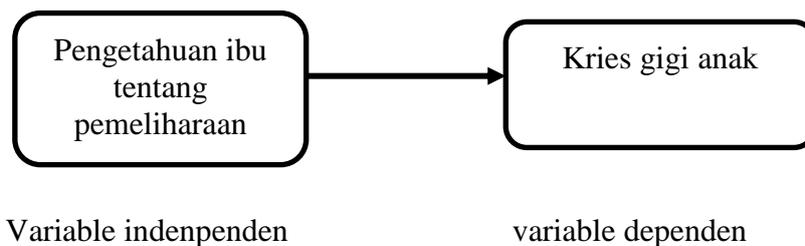
## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel bebas (independen) yakni yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruh.
2. Variabel terkait (dependen) yakni sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.

Untuk lebih memperinci penelitian ini penulis menyusun variabel penelitian sebagai berikut :



## G. Definisi Operasional

### A. Pengetahuan

1. Definisi : Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.
2. Outcome : Peningkatan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi
3. Instrumen : Artikel terpublikasi
4. Skala pengukur : Kategorial

### B. Karies

1. Definisi : Karies Gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yang disebabkan oleh kerja mikroorganisme pada karbohidrat yang dapat diragikan.
2. Outcome : Penurunan karies gigi pada anak prasekolah

3. Instrumen : Artikel terpublikasi
4. Skala pengukuran : kategorial, numerik

## **H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data**

### **H.1 Instrumen Penelitian**

Artikel terpublikasi yang menguji tentang Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah.

### **H.2 Pengoalahan Data**

Data yang diperoleh dikompulsi, diolah, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai artikel yang memenuhi syarat dalam studi penelitian systematic review.

## **I. Analisis Penelitian**

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak pra sekolah sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.1. Karakteristik Umum Artikel**

No	Kategori	f	%
<b>A Tahun Publikasi</b>			
1	2016	2	20
2	2018	1	10
3	2019	4	40
4	2020	2	20
5	2021	1	10
Jumlah		10	100
<b>B Desain Penelitian</b>			
1	Deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional	1	10
2	Analitik dengan desain cross-sectional	4	40
3	Asosiatif dengan pendekatan cross-sectional	1	10
4	Survey analitik dengan pendekatan cross-sectional	1	10
5	Deskriptif analitik dengan desain cross-sectional	1	10
6	Analitik korelasi dengan pendekatan cross-sectional	1	10
7	Analitik dengan desain korelasi	1	10
Jumlah		10	100
<b>C Sampling Penelitian</b>			
1.	Purposive sampling	2	20
2.	Total sampling	5	50
3.	Simple random sampling	3	30
Jumlah		10	100
<b>D. Instrumen Penelitian</b>			
1	Kuesioner dan lembar pemeriksaan index def-t	1	10
2	Kuesioner	1	10
3	Lembar observasi dan kuesioner	1	10
4	Kuesioner dan pemeriksaan langsung	6	60
5	Kuesioner dan screening	1	10
Jumlah		10	100

E.	<b>Analisis Statistik Penelitian</b>	F	%
1.	uji chi-aquere	4	40
2.	Uji hipotesis menggunakan fisher exact test	1	10
3.	Uji kolerasi koefisiensi kotigensi	1	10
4.	Uji rank spearman	3	30
5.	Uji kendall's-tau	1	10
<b>Jumlah</b>		10	100

Keterangan Tabel :

Berdasarkan tabel 4.1 menurut **Tahun Publikasi** diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel diperoleh dari tahun 2019, 20% artikel dari tahun 2016, 20% dari tahun 2020 dan 10% masing-masing artikel tahun 2018 dan 2021. Menurut **Desain Penelitian** diperoleh data sebesar 40% artikel dengan analitik dengan desain cross sectional, 10% untuk desain survey analitik dengan pendekatan cross-sectional, masing-masing 10% artikel dengan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional, asosiatif dengan desain cross-sectional, deskriptif analitik dengan desain cross-sectional, analitik korelasi dengan pendekatan cross-sectional dan analitik dengan desain korelasi. Menurut **Sampling Penelitian** 50% artikel dengan total sampling, 30% artikel dengan metode simple random sampling, 20% dengan purposive sampling. Menurut **Instrumen Penelitian** 60% artikel menggunakan kuesioner serta pemeriksaan langsung, dan masing-masing 10% untuk metode kuesioner dan lembar observasi, kuesioner & pemeriksaan deft, kuesioner & screening dan kuesioner saja. Menurut **Analisis Penelitian** 40% artikel menggunakan uji chi square dan 30% dengan uji rank spearman serta masing-masing 10% untuk fisher's exact Fest, uji kendall's-tau dan uji korelasi kontigensi.

## B. Rata-rata karakteristik pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi

**Tabel 4.2. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi**

No.	Kriteria Pengetahuan Ibu	F	%
1	Baik	5	50
2	Sedang	2	20
3	Buruk	3	30
Jumlah		10	100

Keterangan tabel 4.2 berdasarkan dari 10 artikel yang direview terdapat 50% artikel yang memiliki pengetahuan baik, sedangkan yang cukup 20% dan yang buruk 30%.

### C. Rata-rata kejadian karies gigi anak prasekolah

**Tabel 4.3. Rata-rata kejadian karies gigi anak prasekolah**

<b>Rata-rata karies (Numerik)</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Karies	4	40
Tidak Karies	2	20
<b>Rata-rata karies (Kategorial)</b>		
Sangat Tinggi	1	10
Tinggi	2	20
Rendah	0	0
Sangat Rendah	1	10
<b>JUMLAH</b>	10	100

Keterangan tabel 4.2. Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa rata-rata karies (numerik) adanya karies sebesar 40%, tidak ada karies 20% dan data rata-rata karies (kategorial) yaitu 20% karies dengan kategori tinggi, 10% karies sangat tinggi, 10% karies sangat rendah.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Karakteristik Artikel**

##### **1. Tahun publikasi**

Berdasarkan penilaian dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi menurut PICOS maka didapatkan 10 artikel yang relevan pada topik yang dikaji oleh peneliti. Artikel yang memenuhi kriteria menurut PICOS tersebut dipublikasikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. dapat dilihat dari 10 jurnal yang diambil terdapat 40% terpublikasi pada tahun 2019.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Menurut Notoatmodjo (2002) cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (point time approach ).

##### **3. Teknik sampling**

Selain Desain penelitian, teknik sampling juga memegang kendali dalam pengambilan sampel pada penelitian, dilihat dari 10 jurnal terdapat 50% dengan metode total sampling, 30% simple random sampling, dan 20% dengan purposive sampling. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik dari populasi.

Ada pun Pengertian teknik pengambilan sampel menurut Margono (2004) adalah: Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif sedikit. Bisa juga penelitian ingin membuat

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### **4. Analisis statistik**

Berdasarkan dari 10 jurnal yang direview 40% menggunakan analisis uji chi square, uji rank spearman 30%, uji korelasi, uji kendall's-tau dan uji fisher exact Fest masing-masing sebesar 10%. Persentase di uji chi square lebih besar di bandingkan analisi yang lain, uji chi square itu sendiri adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. (Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chi square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah).

#### **5. Instrumen pengumpulan data**

Berdasarkan dari 10 jurnal yang di review terdapat 60% menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner dan pemeriksaan langsung. Kuisisioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuisisioner dapat dianggap sebagai wawancara tertulis.

### **B. Rata-rata Karakteristik Pengetahuan Ibu**

Berdasarkan dari 10 jurnal yang di review, terdapat persentase 50% pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi yang baik, 30% pengetahuan yang buruk dan 20% untuk pengetahuan yang cukup/sedang. Menurut teori Green (1980), pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan dan perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan suatu usaha manusia untuk mengetahui, memahami dan mampu untuk mengungkapkan semua yang dipikirkan baik itu berupa pendapat, jawaban lisan maupun tulisan.

Pengetahuan juga dapat mempengaruhi tindakan seseorang baik itu tindakan yang baik dan tindakan yang buruk. Pengetahuan dalam sistematis review ini adalah hasil tahu orang tua tentang kesehatan gigi. Pengetahuan adalah hasil tahu orang tua bagaimana cara untuk melakukan perawatan gigi, kapan

waktu untuk melakukan pemeriksaan gigi. Dalam hal ini pengetahuan orang tua dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, sedang dan buruk. Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak dapat terjaga dengan baik. Menurut Rogers dalam Notoatmodjo menyimpulkan bahwa apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama. Menurut Notoatmodjo (2010), perilaku seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang berkaitan dengan perilaku tersebut.

Sejalan dengan penelitian Lilis Suryani dengan judul hubungan antara pengetahuan ibu tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada balita usia 3-5 tahun di paud tunas harapan, Grobongan, Jiwan, Madiun didapatkan mayoritas responden berpengetahuan baik. Peneliti beranggapan hal ini kemungkinan disebabkan sebagian besar ibu yang memiliki balita usia 3-5 tahun berpendidikan menengah ke atas karena dengan tingginya pendidikan ibu akan semakin mudah mendapatkan dan menerima informasi yang ada sehingga dengan pengetahuan yang baik ibu akan melakukan perawatan gigi sebaik mungkin dan sebaliknya ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang cenderung tidak melakukan perawatan gigi yang pada balitanya.

### **C. Rata-rata kejadian karies gigi anak prasekolah**

Berdasarkan 10 artikel yang direview, terdapat 40% rata-rata karies (Numerik) adanya karies anak prasekolah dengan kriteria buruk. Penelitian dari Siti Fadlilah dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dengan kriteria karies dengan frekuensi 46 dan persentase 71,9% Tidak karies 18 dengan persentase 28,1%.

Hasil penelitian yang sama juga didapatkan pada penelitian Rita sari hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi pada anak di desa Banjar kecamatan way Liman kabupaten pesawaran dengan Responden yang mengalami karies gigi sebanyak 46 orang dengan persentase 82,1%

Sedangkan responden yang tidak mengalami karies sebanyak 10 orang dengan persentase 17,9%. Berdasarkan data pengetahuan yang dimiliki ibu didapatkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan baik yang tidak mengalami karies gigi sebanyak 5 orang 41,7% dan yang mengalami karies gigi 7 orang 58,3%

Karies gigi dikenal sebagai kerusakan gigi atau rongga, adalah infeksi, biasanya berasal dari bakteri, yang menyebabkan demineralisasi jaringan keras (anamel, dentin, sementum) dan perusakan materi organik gigi dengan produksi asam oleh hidrolisis dari akumulasi sisa-sisa makanan pada permukaan gigi. Jika dimineralisasi melebihi air liur dan faktor remineralisasi lain seperti kalsium dan pasta gigi fluoride, jaringan ini semakin rusak, memproduksi gigi karies ( gigi berlubang, lubang pada gigi).

Penelitian dari Sukarsih, Aida Silfia, Sri Febrianti hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan status karies pada anak TK Al-hikmah kota Jambi tahun 2018 dengan hasil dari 90 responden 53 responden memiliki pengetahuan rendah 37 dari 90 responden memiliki pengetahuan tinggi dari 90 responden 87 responden memiliki karies dan 3 dari 90 responden bebas dari karies hasil uji statistik didapatkan p value = 1,000.

Menurut peneliti, adanya karies gigi pada anak TK Al-hikmah di kota Jambi disebabkan oleh susunan gigi yang tidak teratur, derajat keasaman Saliva yang tidak normal, kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik, untuk mencegah terjadinya karies tersebut maka dilakukan dengan cara menyikat gigi bersama di TK, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dengan rutin setiap 6 bulan sekali ke puskesmas dan membiasakan konsumsi makanan berserat dan banyak mengandung air seperti sayuran dan buah-buahan, serta mengurangi makanan kariogenik ( makanan manis dan lengket) seperti roti, es krim, coklat dan permen disekolah atau di rumah.

Dari hasil penelitian dan penelitian terkait diatas ternyata kriteria karies gigi anak prasekolah masih tinggi disebabkan susunan gigi yang tidak teratur, derajat keasaman Saliva yang tidak normal, kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik serta pengetahuan ibu mengenai pemeliharaan kesehatan gigi yang kurang.

#### **D. Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah**

Berdasarkan data dari 10 artikel yang direview, 70% menyatakan adanya hubungan pengetahuan ibu terhadap kejadian karies gigi anak prasekolah dan 30% yang menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi anak prasekolah.

Pratiwi (2007) mengatakan bahwa upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pendidikan, pengetahuan, kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan diri. Dengan adanya tingkat pengetahuan ibu yang baik, secara tidak langsung ibu akan konsisten dalam menjaga kesehatan gigi anaknya. Sehingga, kejadian karies gigi dan diminimalisir ( anawar, 2003).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Titi dharma Denpasar, didapatkan hasil bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik memiliki keparahan karies sangat rendah dan rendah yaitu masing-masing sebanyak 8 responden (25,8%), sedangkan responden dengan pengetahuan buruk memiliki anak dengan keparahan karies sangat tinggi yaitu 8 responden (53,3%). Secara statistik terdapat hubungan bermakna antara hubungan anatar tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan gigi anakdengan kejadian karies anak di TK Titi Dharma, Denpasar.

Peran orang tua memegang peranan penting dalam mendidik dan membina dalam memelihara kesehatan giginya. Berdasarkan peranan tersebut seorang ibu harus mengetahui berbagai hal tentang kesehatan gigi dan mulut. Dalam perawatan kesehatan gigi, anak perlu diajari ibu cara menyikat gigi dimulai saat usia 2 tahun. Pemberian edukasi mengenai pentingnya perawatan kesehatan gigi pun sebaliknya diberikan kepada anak untuk menyikat gigi minimal 2 kali sehari

yaitu pagi hari sesudah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut pada anak. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan kepada masyarakat diharapkan akan mampu mengubah perilaku yang tidak sehat menuju sehat, sehingga peranan ibu dalam merawat kesehatan gigi anak dapat mempengaruhi status karies anak.

Dari hasil penelitian dan penelitian terkait diatas hubungan pengetahuan ibu berpengaruh terhadap kejadian karies gigi pada anak prasekolah.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan sistematik review pada 10 jurnal atau artikel diperoleh simpulan berupa :

1. Rendahnya pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi berpengaruh terhadap kejadian karies gigi anak prasekolah
2. Tingginya angka kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah
3. Adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat penulis berikan adalah

1. Meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gejala umum gigi berlubang
2. Perlu adanya peningkatan program UKGS serta sosialisasi dari pihak pemerintah mengenai perawatan gigi dan mulut pada sekolah TK

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, Munifah, and Ivan Ramayana. "Relationship between Mother's Knowledge and Behaviour with Oral Health Status of Early Childhood." *Padjadjaran Journal of Dentistry*, <http://journal.unpad.ac.id/pjd/article/view/24734>.
- Fadlilah, Siti. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal." *Journal of Oral Health Care*, <https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343>.
- Fitriani, Fitriani, and Dwi Tristiningdyah. "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA 2-4 TAHUN DI PAUD TUNAS MELATI SAMBAK INDAH." *THE SHINE CAHAYA DUNIA S-1 KEPERAWATAN*, <https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1Kep/article/view/187>.
- Hayati, Rina. "√ Pengertian Cross Sectional, Kelebihan, Kekurangan, Dan Contohnya." *PenelitianIlmiah.Com | Bahasan Materi Penelitian Terlengkap*, 1 Dec. 2020, <https://penelitianilmiah.com/cross-sectional/>.
- Hidayat, Anwar. "Teknik Sampling Dalam Penelitian." *Uji Statistik*, 5 Apr. 2020, [www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html?amp=1](http://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html?amp=1).
- Hidayat, Anwar. "Tutorial Rumus Chi Square Dan Metode Hitung." *Uji Statistik*, 4 June 2017, [www.statistikian.com/2012/11/rumus-chi-square.html?amp](http://www.statistikian.com/2012/11/rumus-chi-square.html?amp).
- Jyoti, Ni Putu Chandra Parama, et al. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Titi Dharma Denpasar." *Bali Dental Journal*, <https://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34>.
- "Pengertian Kuesioner Menurut Para Ahli." *Pengertian Kuesioner Menurut Para Ahli* ~, [www.kumpulanpengertian.com/2018/07/pengertian-kuesioner-menurut-para-ahli.html?m=1](http://www.kumpulanpengertian.com/2018/07/pengertian-kuesioner-menurut-para-ahli.html?m=1).
- Relationship of Mother's Knowledge ... - Open Journal Systems. <http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/view/157>.
- Rompis, Christian, et al. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna." *e*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/11483>.

- Sari, Rita. "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK DI DESA BANJAR NEGERI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN." *JURNAL WACANA KESEHATAN*, <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/28>.
- Setyaningsih, Rahayu, and Irfan Prakoso. "Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Balita Di Desa Mancasan Baki Sukoharjo." *KOSALA*, <https://ejurnal.stikespantikosala.ac.id/index.php/jik/article/view/80>.
- Sholekhah, Nur Khamilatusy. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Wiratama." *Indonesian Journal of Dentistry*, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/IJD/article/view/6873>.
- Suryani, Lilis. "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di PAUD Tunas Harapan, Grobogan, Jiwan, Madiun." 2, <https://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik/article/view/279>.
- Ulfah, Rasuna, and Naning Kisworo Utami. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU ORANGTUA DALAM MEMELIHARA KESEHATAN GIGI DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK TAMAN KANAK KANAK." *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3927>.
- Wahyono, Budi. *Kelebihan Dan Kekurangan Kuesioner Sebagai Alat Pengumpul Data Penelitian*, 1 Jan. 1970, [www.pendidikanekonomi.com/2017/02/kelebihan-dan-kekurangan-kuesioner.html?m=1](http://www.pendidikanekonomi.com/2017/02/kelebihan-dan-kekurangan-kuesioner.html?m=1).



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 1397/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Henni Apridayanti Tambunan**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

J# Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

## LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

**Judul KTI : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Pra Sekolah**

No.	Hari/tgl	Materi bimbingan		Saran	Paraf mhs	Paraf Pemb
		Bab	Sub Bab			
1	Selasa, 9 Febuari 2021		Mengajukan judul KTI	Lakukan survey awal pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Rabu, 24 Febuari 2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	Kamis, 25 Febuari 2021	Outline		Membuat Outline yang jelas dan lengkap		
4	Senin, 8 Maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Latar belakang</li> <li>✓ Rumusan masalah</li> <li>✓ Tujuan penelitian</li> <li>✓ Manfaat penelitian</li> </ul>	Masukkan survey awal menggunakan systematic review		
5	Kamis, 18 Maret 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tinjauan Pustaka</li> <li>✓ Penelitian Terkait</li> <li>✓ Kebaruan Peneliti</li> <li>✓ Kerangka Berpikir</li> <li>✓ Hipotensis</li> </ul>	Tambahkan referensi hipotensis di setiap judul yang memiliki hubungan		
6	Sabtu, 27 Maret 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Desain penelitian</li> <li>✓ Tempat dan waktu penelitian</li> <li>✓ Rumusan PICO</li> <li>✓ Prosedur penelusuran Artikel</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumusan PICO sesuaikan dengan judul KTI</li> <li>2. Definisi operasional singkat padat dan jelas</li> </ol>		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Langkah penelitian</li> <li>✓ Variabel penelitian</li> <li>✓ Definisi Operasional variabel</li> <li>✓ Instrumen penelitian dan pengolahan data</li> <li>✓ Analisis penelitian</li> <li>✓ Etika penelitian</li> </ul>			
7	Kamis, 31 Maret 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan Power Point</li> <li>2. Persiapkan diri</li> <li>3. Memberikan secepat mungkin proposal KTI kepada penguji I dan penguji II</li> <li>4. Mengambil surat permohonan penelitian</li> </ol>		
8	Jumat, 2 April 2021	BAB I,II,III		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi memperbaiki KTI</li> <li>2. Melanjutkan ke Bab IV dan V</li> </ol>		
9	Senin, 10 Mei 2021	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tabel Karakteristik Umum Artikel</li> <li>✓ Tabel Rata-Rata Pengetahuan Ibu</li> <li>✓ Tabel Rata-Rata Karies Gigi Anak Pra Sekolah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tebel harus terbuka</li> <li>2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang di ambil</li> </ol>		

10	kamis, 3 Juni 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi dari pada tabel		
11	Sabtu, 5 Juni 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	Saran harus membangun dan sesuai sasaran		
11	Sabtu, 12 juni 2021	Abstrak	Isi Abstrak	1. Paragraf 1 latar belakang masalah 2. Paragraf 2 metode penelitian 3. Paragraf 3 hasil penelitian 4. Paragraf 4 simpul dan saran		
12	Selasa, 15 juni 2021		Ujian Seminar Hasil	1. Perbaiki hasil ujian 2. Perbaiki tata penulisan		
13	Rabu, 16 juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
14	Rabu 30 juni 2021		Menyerahkan KTI	Di jilid lux dan di tanda tanganin oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

**Medan, 15 Juni 2021**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Pembimbing**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

**Manta Rosma, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 196111061982032001**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Henni Apridayanti Tambunan  
Tempat, Tanggal Lahir : Marindal, 04 Maret 2000  
Alamat : Jln. Kedondong Marindal I  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Anak Ke : 3 Dari 5 Bersaudara  
Status : Mahasiswa

### 2. Jenjang Pendidikan

2006 - 2012 : Sd Negeri 101789 Deli Serdang  
2012 – 2015 : Smp Negeri 22 Medan  
2015 – 2018 : Sma Swasta Methodist 12 Medan  
2018 – 2021 : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan

### 3. Biodata Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Alon Santo Tambunan  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Hormalinta Br Tarigan  
Pekerjaan : Wirausaha  
Alamat : Jln. Kedondong Marindal I

## DOKUMENTASI

